

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KAPASITAS
MESIN TERHADAP VOLUME PRODUKSI BRIKET ARANG
PADA CV. HIKMAH SURABAYA ARANG DESA PARAPPE.
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

*(THE EFFECT OF RAW MATERIAL SUPPLY AND MACHINE CAPACITY
ON CHARCOAL BRIQUETTE PRODUCTION VOLUME AT CV. HIKMAH
SURABAYA CHARCOAL, PARAPPE VILLAGE, POLEWALI MANDAR
REGENCY)*



SRV DEVI ULANG DARI

C0 12 10 76

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2025

**PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KAPASITAS
MESIN TERHADAP VOLUME PRODUKSI BRIKET ARANG
PADA CV. HIKMAH SURABAYA ARANG DESA PARAPPE
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**



SRY DEVI ULANG DARI

C01 21 076

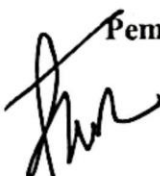
Skripsi Sarjana Lengkap Untuk memenuhi Salah Satu
Syarat Guna mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I

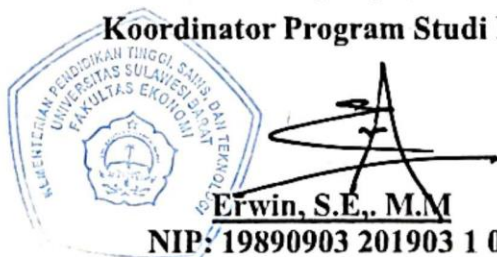

Erwin, S.E., M.M.
NIDN: 0003098909

Pembimbing II


Muhammad Fauzan, S.T., M.M.
NIDN: 2102049001

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Manajemen


Erwin, S.E., M.M.
NIP: 19890903 201903 1 013

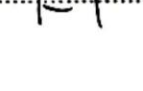
**PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KAPASITAS
MESIN TERHADAP VOLUME PRODUKSI BRIKET ARANG
PADA CV. HIKMAH SURABAYA ARANG DESA PARAPPE.
KABUPATEN POLEWALI MANDAR**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SRY DEVI ULANG DARI
C0121076**

Telah diuji dan diterima panitia ujian
Pada tanggal 18 September 2025 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Erwin SE.,MM	Ketua	1)..... 
2. Muhammad Fauzan, ST.,MM	Sekretaris	2)..... 
3. Dr. Badirun Basir,S.Kom., MM.,M.Kom	Penguji I	3)..... 
4. Sri Utami Permata., S.E., M.M	Penguji II	4)..... 
5. Rahmat Ghazali., S.E., M.M	Penguji III	5)..... 

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I


Erwin, S.E., M.M.
NIDN: 0003098909

Pembimbing II


Muhammad Fauzan, S.T., M.M.
NIDN: 2102049001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Dra Enny Radijab, M,AB
NIP: 19670325 199403 2 001

ABSTRAK

Sry Devi Ulang Dari. Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Briket arang pada cv. Hikmah Surabaya Arang Desa Parappe. Kabupaten Polewali Mandar, di bimbimbing oleh Erwin dan Muhammad Fauzan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi briket arang pada CV. Hikmah Surabaya Arang, Desa Parappe, Kabupaten Polewali Mandar. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan menyebar kuesioner kepada karyawan CV. Hikmah Surabaya Arang, Desa Parappe, Kabupaten Polewali Mandar. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan pada CV. Hikmah Surabaya Arang itu sendiri yang berjumlah 60 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi, kapasitas mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi, persediaan bahan baku dan kapasitas mesin secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi.

Kata kunci : Persediaan Bahan Baku, Kapasitas Mesin, Volume Produksi

ABSTRACT

Sry Devi Ulang Dari. The Effect of Raw Material Inventory and Machine Capacity on the Volume of Charcoal Briquette Production at CV. Hikmah Surabaya Arang, Parappe Village. Polewali Mandar Regency, supervised by Erwin and Muhammad Fauzan.

This study aims to determine the effect of raw material inventory and machine capacity on the volume of charcoal briquette production at CV. Hikmah Surabaya Arang, Parappe Village, Polewali Mandar Regency. The type of approach in this study is a quantitative approach that uses data collection methods by interviewing and distributing questionnaires to employees of CV. Hikmah Surabaya Arang, Parappe Village, Polewali Mandar Regency. The population in this study were employees at CV. Hikmah Surabaya Arang itself, totaling 60 people. The results of the study indicate that raw material inventory has a positive and significant effect on production volume, machine capacity has an positive and significant effect on production volume, raw material inventory and machine capacity together have a positif and significant effect on production volume.

Keywords: Raw Material Inventory, Machine Capacity, Production Volume

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Perkembangan globalisasi saat ini menyebabkan perkembangan perusahaan semakin pesat di berbagai bidang. Setiap perusahaan dituntut untuk memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan lain yang sejenis. Pada perusahaan industri, ketersediaan bahan baku dan kapasitas mesin merupakan bagian penting yang sangat diperlukan dalam menentukan jumlah barang yang akan di produksi. Proses produksi sering dikatakan sebagai pengolahan bahan baku dan bahan pembantu dengan memanfaatkan peralatan untuk menghasilkan barang jadi. Bahan baku yaitu barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi (Ramdhani, 2019). Proses produksi perusahaan harus memiliki bahan baku yang baik yang sesuai dengan produk yang akan diproduksinya. Persediaan bahan baku hal yang sangat penting dalam perusahaan dengan adanya persediaan bahan baku yang cukup perusahaan dapat terhindar terjadinya kurang bahan baku (Ambarwati & Rahmawati, 2022).

Setiap perusahaan yang memproduksi suatu produk pasti membutuhkan bahan baku, dimana bahan baku merupakan suatu kebutuhan pokok dalam memproduksi barang dan harus ada pada saat dibutuhkan (Hermawan, 2021). Guna menghindari hambatan dalam kegiatan produksi perlu adanya sejumlah persediaan bahan baku yang cukup, dengan demikian pelaksanaan proses

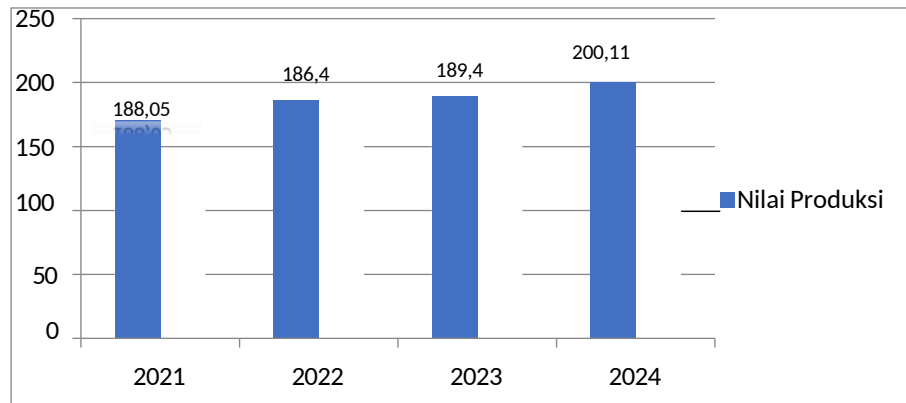
produksi dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan dalam hal bahan baku (Sutrisno *et al.*, 2024). Namun hal ini tidak berarti harus perusahaan harus menyediakan bahan baku yang berlebihan agar terjaminnya proses produksi, sebab jika persediaan berlebihan maka akan mengakibatkan tertanamnya modal secara tidak produktif yang juga mengakibatkan kerugian. Perusahaan memerlukan bahan baku dengan kualitas terjamin dan cukup untuk proses produksi yang telah direncanakan. Bahan baku yang berkualitas hal yang sangat penting dalam memproduksi barang jadi. Bahan baku berkualitas dapat memenuhi standar dan mendukung proses produksi secara efisien (Assuari 2020) .

Persediaan bahan baku merupakan masalah yang sangat penting, karena jumlah persediaan akan menentukan atau untuk menunjang kelancaran proses produksi, serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Jumlah atau tingkat persediaan yang dibutuhkan oleh perusahaan berbeda-beda untuk setiap perusahaan pabrik, tergantung volume produksinya dan jenis produksi dan prosesnya. Selain bahan baku yang mempengaruhi kelancaran jalannya proses produksi adalah kapasitas mesin. Kapasitas mesin merupakan kemampuan mesin untuk memproduksi output dalam jangka waktu tertentu, besarnya jumlah kapasitas produksi juga tidak lepas dari kapasitas mesin yang digunakan dalam proses produksi untuk dapat menghasilkan produk yang maksimal.

Selain ketersediaan bahan baku yang dapat memperlancar proses produksi dan menghasilkan volume produksi yang cukup adalah kapasitas mesin. Banyaknya produk yang dihasilkan oleh perusahaan juga tidak lepas dari kapasitas mesin yang digunakan dalam proses produksi. Kapasitas mesin yang

besar mampu memproses bahan baku dengan jumlah yang besar sehingga menghasilkan volume produk yang banyak. Sebaliknya kapasitas mesin yang kecil akan mampu memproses bahan baku yang sedikit sehingga produk yang dihasilkan juga sedikit . Kapasitas Mesin dapat mempengaruhi proses produksi dimana untuk menghasilkan produk yang maksimal membutuhkan kapasitas yang besar (Astutik *et al* 2019). Hal ini semakin banyak kapasitas produksinya tentunya membutuhkan kapasitas mesin yang efektif dan efisien untuk proses produksi yang tidak sedikit jumlahnya.

Pembuatan suatu produk perusahaan juga harus dapat memperhatikan volume produksi. Volume produksi merupakan interaksi antara bahan dasar, bahan pembantu, tenaga kerja, dan mesin-mesin serta alat-alat perlengkapannya yang digunakan untuk mengubah input menjadi output yang baik baik berupa barang ataupun jasa (Gitosudarmo, 2019). Volume produksi sangat dipengaruhi oleh kapasitas mesin dan persediaan bahan baku. Mereka menekankan pentingnya perencanaan kapasitas untuk memastikan bahwa mesin dapat beroperasi secara optimal dan bahan baku tersedia untuk mendukung proses produksi (Heizer dan Render 2020). Guna mencapai keberhasilan volume produksi maka perlu diperhatikan juga terkait jumlah persediaan bahan baku dan kapasitas mesin di perusahaan tersebut.



Gambar 1.1. Nilai produksi CV. Hikmah Surabaya Arang
 Sumber : Diolah oleh penulis, (2025)

Diagram diatas menunjukkan bahwa, pada perusahaan CV Hikmah Surabaya Arang setiap tahun mengalami peningkatan pada produksinya. Jumlah produk yang mereka produksi pada perusahaan ini tidak sedikit, setiap hari perusahaan ini bisa memproduksi 50 ton, tetapi karena persediaan bahan bakunya sering terjadi kekurangan dan kapasitas mesinnya belum memadai jadi perusahaan hanya mampu memproduksi 35 ton/harinya.

Pada penelitian ini terdapat fenomena yang menjadi penyebab dari masalah yaitu terjadinya hambatan dalam proses produksi akibat ketidakseimbangan antara ketersediaan bahan baku dan kapasitas mesin. Ketika persediaan bahan baku tidak mencukupi, produksi dapat terhenti. Meskipun mesin memiliki kapasitas yang memadai untuk beroperasi, sehingga mengakibatkan penurunan volume produksi. Sebaliknya jika kapasitas mesin terbatas, meskipun bahan baku tersedia, produksi tidak dapat berjalan maksimal, yang juga berdampak pada volume output. Selain itu, fluktuasi dalam kualitas bahan baku dapat menyebabkan cacat produk, yang meningkatkan tingkat

pengembalian dan mengurangi efisiensi. Manajemen yang efektif dari kedua faktor ini sangat penting untuk memastikan kelancaran produksi dan mencapai target volume produksi yang diinginkan. Fenomena diatas menimbulkan masalah pada perusahaan CV. Hikmah Surabaya Arang, perusahaan ini sering mengalami kekurangan dalam persediaan bahan baku sehingga menyebabkan terjadinya hambatan dalam proses produksi. Jumlah barang yang di produksi tidak sedikit sehingga membutuhkan persediaan bahan baku dan kapasitas mesin yang cukup memadai, mesin yang digunakan masih kurang sehingga proses produksi tidak memadai.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah persediaan bahan baku berpengaruh terhadap volume produksi. Kapasitas mesin berpengaruh terhadap volume produksi tapioka. Variabel kualitas bahan baku dapat memoderasi pengaruh jumlah persediaan bahan baku terhadap volume produksi, variabel kualitas bahan baku dapat memoderasi pengaruh kualitas mesin terhadap volume produksi, jumlah persediaan bahan baku dan kapasitas mesin berpengaruh terhadap volume produksi tapioka pada perusahaan PT Berjaya Tapioka (Santoso *et. al.* 2022).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persediaan bahan baku memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volume produksi di Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PT. Tamora Agro Lestari Kuansing, Sebaliknya, kapasitas mesin tidak berpengaruh signifikan terhadap volume produksi,. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh positif signifikan terhadap volume produksi, (Nurpaizun 2024).

Melihat fenomena pada uraian latar belakang diatas maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian pada sebuah perusahaan dengan judul **“Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Briket Arang pada CV. Hikmah Surabaya Arang Desa Parappe Kab. Polewali Mandar”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang penulisan sebelumnya, maka masalah yang dapat dirumuskan antara lain sebagai berikut:

1. Apakah persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi briket arang di CV. Hikmah Surabaya Arang?
2. Apakah kapasitas mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi arang briket di CV. Hikmah Surabaya Arang?
3. Apakah persediaan bahan baku dan kapasitas mesin berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume produksi arang briket di CV, Hikmah Surabaya Arang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui masalah berdasar rumusan masalah diatas, adalah untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan persediaan bahan baku terhadap volume produksi Briket Arang di CV. Hikmah Surabaya Arang.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan kapasitas mesin terhadap volume produksi di CV. Hikmah Surabaya Arang.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan persediaan bahan baku

dan kapasitas mesin terhadap volume produksi Briket Arang di CV.

Hikmah Surabaya Arang.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar teoritis bagi penelitian lanjutan yang ingin mengembangkan lebih dalam mengenai Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi. Sebagai dasar penelitian selanjutnya sehingga apa yang menjadi kekurangan dalam penelitian ini dapat disempurnakan dan ditingkatkan peneliti selanjutnya.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi kepada pengusaha dan karyawan dalam bidang usaha arang briket di Desa Parppe Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tentang Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Briket Arang. Dengan adanya penelitian ini bagi Masyarakat Desa Parappe diharapkan sebagai bahan masukan tentang pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi briket arang dalam pengelolaan briket arang .

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Manajemen Operasional

Manajemen operasional merupakan suatu proses ataupun kegiatan membuat produk dengan cara mentransformasi input menjadi output. Manajemen produksi dan operasi juga bisa didefinisikan sebagai kegiatan mengatur dan mengkoordinasi penggunaan berbagai sumber daya secara efektif dan efisien dalam upaya membuat produk ataupun menambah kegunaannya (Efendi *et. al* 2019). Fokusnya terletak pada pengelolaan aspek-aspek seperti persediaan, pemrosesan, distribusi, dan pengawasan kualitas.

Manajemen operasional melakukan perencanaan dan peramalan permintaan, perencanaan produksi, dan perencanaan jadwal produksi untuk mencapai tujuan operasional. Pengalokasian sumber daya dan perancangan tata letak yang efektif adalah bagian dari pengorganisasian. Ini termasuk membagi tugas, membentuk tim kerja, menentukan tanggung jawab, dan membagi wewenang. Pengendalian digunakan untuk mengukur dan melaporkan kinerja operasional. Tujuan pengawasan adalah untuk memastikan bahwa proses operasional sesuai dengan standar yang ditetapkan. Ini termasuk mengawasi kualitas produk, biaya, efisiensi dan melakukan perbaikan jika diperlukan.

2.1.2. Teori *Flexible Manufacturing Systems* (FMS)

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Flexible Manufacturing Systems* (FMS), (Joseph P. McCaerthy dan M.K. Gupta 1960)

adalah sistem produksi yang dirancang untuk memberikan efisiensi dan fleksibilitas tinggi dalam proses produksi. FMS memungkinkan pabrik untuk menghasilkan berbagai jenis produk dengan cepat dan efektif, beradaptasi dengan perubahan permintaan pasar tanpa pemulihan yang signifikan. Sistem ini terdiri dari berbagai mesin dan peralatan yang saling terhubung, serta dilengkapi dengan perangkat lunak pengendalian terpusat yang memantau dan mengelola aliran material serta informasi. Dengan demikian, FMS mampu mengoptimalkan penggunaan sumber daya dan meminimalkan waktu siklus produksi.

Salah satu keunggulan utama FMS adalah kemampuannya untuk memproduksi dalam jumlah kecil dan variasi tinggi, yang sangat penting di pasar yang dinamis dan kompetitif. Dengan otomatisasi yang tinggi, FMS dapat mengurangi biaya produksi dan meningkatkan kualitas produk, sambil menjaga waktu respons yang cepat terhadap kebutuhan pelanggan. Selain itu, FMS juga mendukung pengurangan limbah dan efisiensi energi, menjadikannya pilihan yang berkelanjutan bagi banyak industri.

Persediaan bahan baku merupakan komponen penting dalam rantai pasokan yang berfungsi untuk menjaga kelancaran proses produksi (Heizer dan Render 2020). Persediaan adalah sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan untuk memenuhi permintaan pelanggan dan mendukung proses produksi (Heizer dan Render 2020). Mereka mengklasifikasikan persediaan menjadi beberapa jenis, termasuk persediaan bahan baku, barang dalam proses, dan barang jadi, yang masing-masing memiliki peran penting dalam rantai pasokan. Persediaan yang efektif sangat penting untuk mengurangi biaya

penyimpanan, menghindari kekurangan produk, dan meningkatkan efisiensi operasional.

Kapasitas adalah suatu tingkat keluaran, suatu kuantitas keluaran dalam periode tertentu dan merupakan kuantitas keluaran tertinggi yang mungkin selama periode waktu itu. Kapasitas mesin adalah ukuran dari kemampuan maksimum suatu mesin atau sistem produksi untuk menghasilkan output dalam periode waktu tertentu. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kapasitas mesin seperti desain mesin, kecepatan operasional dan waktu pemeliharaan. Pentingnya perencanaan kapasitas yang efektif untuk memastikan bahwa mesin dapat beroperasi pada tingkat optimal sehingga dapat memenuhi permintaan pasar. Analisis kapasitas harus dilakukan secara teratur untuk mengetahui apakah diperlukan investasi dalam peralatan baru atau peningkatan mesin yang sudah ada.

Volume produksi adalah jumlah barang atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Ini mencakup kuantitas fisik serta aspek kualitas dan waktu produksi (Tjiptono 2021). Untuk mencapai volume produksi yang optimal, perusahaan harus dapat mengatur sumber daya, proses, dan teknologi dengan baik. Oleh karena itu, volume produksi yang tinggi diukur bukan hanya dari jumlah output yang dihasilkan, tetapi juga dari seberapa efisien dan efektif proses produksi dilakukan, yang memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar dan meningkatkan daya saing mereka.

Briket arang adalah orang yang dibentuk melalui proses pembakaran

udara yang terkendali dan digunakan sebagai bahan bakar alternatif. Briket arang adalah bahan bakar alternatif yang dibuat dari limbah seperti serbuk kayu gergaji, tempurung kelapa, tongkol jagung, dan bahan lainnya yang dicampur dengan bahan perekat seperti tepung tumbuh-tumbuhan, tepung tapioka, dan sebagainya. Briket arang dapat dibuat dari limbah pengarangan yang berukuran kecil atau serbuk, yang dapat memperbaiki sifat fisiknya, terutama kerapatan, kebersihan, dan ketahanan tekanan, serta memperlambat kecepatan pembakaran. Dalam produksi briket, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan meliputi kualitas bahan baku, terutama kandungan selulosa yang tinggi untuk meningkatkan kualitas briket. Selain itu, proses pembuatan seperti pengeringan, tekanan, dan suhu, harus dikendalikan dengan baik agar briket memiliki kepadatan yang ideal. Sementara parameter kualitas seperti kelembaban, kadar abu, dan tekstur akhir briket harus diperhatikan. Penyimpanan dan pengemasan briket juga harus dilakukan dengan benar untuk menjaga kualitas dan mematuhi standar dan peraturan yang berlaku.

Salah satu inovasi CV. Hikmah Surabaya Arang adalah menjual briket arang yang dibuat dari limbah batok kelapa. Tujuan CV. Hikmah Surabaya Arang adalah untuk memenuhi meningkatkan kualitas produk, meningkatkan nilai jual tinggi, dan menarik pelanggan local dan luar daerah. Untuk memperoleh keuntungan perusahaan harus dapat mempertahankan permintaan pasar dan mendukung inovasi yang dikembangkan. Namun, karena kendala seperti kekurangan peralatan, perusahaan hanya dapat memproduksi 35 ton briket perhari.

Bapak Sudirman Abu (Direktur) menjelaskan bahwa mereka mampu memproduksi briket sampai 50 ton perhari jika halnya tidak memiliki kendala peralatan seperti oven yang masih kurang, dan setiap harinya full. Juga ikut dijelaskan bahwa selain batok kelapa (tempurung) sebagai bahan baku ada pula bahan baku dalam proses pembakaran yang berasal dari kayu limbah yang tak terpakai dan sabut kelapa. Kedepannya arang briket ini sangat berpotensi menjadi produk substitusi arang kayu karena tidak merusak alam sehingga ramah lingkungan, apalagi di negara eropa sensitive terhadap isu pemanasan global.

Usaha yang bergerak sejak tahun 2017 ini masih harus terus dibina dan dikembangkan terutama demi perekonomian daerah dan dengan adanya perusahaan pabrik ini, sangat diharapkan dapat membantu meningkatkan serta mengangkat perekonomian di Sulawesi Barat untuk lebih maju, begitupun dari sisi serapan tenaga kerjanya sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan jumlah kemiskinan di Sulawesi Barat.

2.1.3. Persediaan Bahan Baku

Persediaan bahan baku adalah semua bahan yang diperlukan untuk proses produksi yang disimpan dalam jumlah tertentu untuk memenuhi kebutuhan produksi, Sofyan (2019). Persediaan ini penting untuk menjaga kelancaran proses produksi dan menghindari kekurangan bahan. Bahan baku merupakan hal yang utama dalam setiap produksi. Persediaan adalah sumber daya ekonomi fisik yang perlu diadakan dan dipelihara untuk menunjang kelancaran produksi, meliputi bahan baku (*Raw Material*), produk jadi (*finish Product*), komponen rakitan (*Componen*), bahan penolong (*Substance Material*), dan barang sedang

dalam proses pengerjaan (*Working in Procces Inventory*).

Bahan baku merupakan kebutuhan pokok dalam memproduksi barang, untuk memperlancar suatu produksi (Kusuma & Pebrianti, 2020). Bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi disebut persediaan bahan baku, dan harus dikelola dengan baik untuk memastikan operasional perusahaan berjalan lancar Mulyadi (2020). Pengelolaan persediaan bahan baku yang efektif tidak hanya memenuhi kebutuhan produksi, tetapi juga mengoptimalkan biaya dan mengurangi risiko kekurangan kelebihan bahan baku. Selain itu

Tidak hanya memenuhi kebutuhan produksi, tetapi juga mengoptimalkan biaya dan mengurangi risiko kekurangan atau kelebihan bahan baku. Persediaan bahan baku adalah semua bahan yang diperlukan untuk proses produksi. Pengelolaan persediaan yang baik sangat penting untuk memastikan bahwa bahan baku selalu tersedia saat dibutuhkan. Persediaan bahan baku yang cukup dapat menghindari terjadinya gangguan dalam proses produksi, yang dapat menyebabkan penurunan volume produksi (Mulyadi 2020). Ketersediaan bahan baku yang tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai akan mendukung kelancaran operasional dan meningkatkan produktivitas.

Persediaan bahan baku memiliki beberapa manfaat penting dalam proses produksi Mulyadi (2020), antara lain:

- a. Menjamin kelancaran produksi: persediaan bahan baku yang cukup memastikan bahwa proses produksi dapat berjalan tanpa gangguan. Dengan adanya persediaan yang memadai, perusahaan dapat menghindari

keterlambatan produksi yang disebabkan oleh kekurangan bahan baku.

- b. Mengurangi risiko keterlambatan: dengan memiliki persediaan yang cukup, perusahaan dapat mengurangi risiko keterlambatan dalam memenuhi permintaan pelanggan. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepuasan pelanggan dan reputasi perusahaan.
- c. Memanfaatkan diskon pembelian: persediaan bahan baku memungkinkan perusahaan untuk membeli dalam jumlah besar, yang sering kali dapat menghasilkan diskon dari pemasok. Ini dapat mengurangi biaya per unit dan meningkatkan margin keuntungan.
- d. Menghadapi fluktuasi permintaan: persediaan bahan baku berfungsi sebagai buffer untuk menghadapi fluktuasi permintaan pasar.
- e. Meningkatkan efisiensi operasional: dengan pengelolaan persediaan yang baik, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persediaan bahan baku dalam suatu perusahaan Mulyadi (2020). Berikut adalah beberapa faktor tersebut:

- a. Permintaan produk: Tingkat permintaan terhadap produk yang dihasilkan perusahaan sangat mempengaruhi jumlah persediaan bahan baku yang diperlukan.
- b. Lead time pengadaan: waktu yang diperlukan untuk mendapatkan bahan baku dari pemasok (*lead time*) juga berpengaruh.
- c. Biaya penyimpanan: Biaya yang terkait dengan penyimpanan bahan baku, seperti biaya sewa gudang, asuransi, dan kerusakan dapat mempengaruhi

keputusan mengenai tingkat persediaan.

- d. Kualitas bahan baku: kualitas bahan baku yang diterima dari pemasok dapat mempengaruhi keputusan persediaan.
- e. Fluktuasi harga: perubahan harga bahan baku dipasar dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam mengelola persediaan.

2.1.3.1. Indikator Persediaan Bahan Baku

Indikator dan persediaan bahan baku adalah sebagai berikut, (Richard J, 2019):

- a. Tingkat perputaran persediaan bahan baku adalah ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa cepat suatu perusahaan menggunakan dan mengganti bahan baku dalam proses produksi.
- b. Tingkat keberadaan persediaan adalah ukuran yang menunjukkan jumlah barang atau bahan yang tersedia dalam persediaan pada suatu waktu tertentu.
- c. *Lead time* pengadaan adalah jumlah waktu yang diperlukan untuk mendapatkan barang atau bahan dari waktu yang diperlukan untuk mendapatkan barang atau bahan dari waktu permintaan sampai barang diterima dan tersedia untuk digunakan dalam proses produksi.
- d. Biaya persediaan adalah biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memelihara dan mengelola persediaan barang atau bahan.

2.1.4. Kapasitas Mesin

Kapasitas mesin adalah jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan oleh suatu mesin atau sistem dalam periode waktu tertentu. Memahami kapasitas mesin sangat penting untuk meningkatkan produktivitas dalam proses

manufaktur. Oleh karena itu. Pengelolaan kapasitas mesin yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan produksi yang ideal (Heizer dan Render 2019).

Faktor yang mempengaruhi kapasitas mesin sebagai berikut:

- a. Desain Mesin: Desain dan teknologi mesin mempengaruhi seberapa cepat dan efisien mesin dapat beroperasi. Mesin yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan kapasitas produksi.
- b. Kondisi Operasional: Lingkungan di mana mesin beroperasi, termasuk suhu, kelembapan, dan jenis material yang diproses, dapat mempengaruhi kinerja dan kapasitas mesin.
- c. Pemeliharaan: Mesin yang dirawat dengan baik cenderung memiliki kapasitas yang lebih baik. Pemeliharaan yang teratur dapat mengurangi downtime dan meningkatkan efisiensi operasional.
- d. Keterampilan operator: keterampilan dan pengalaman operator dalam mengoperasikan mesin sangat mempengaruhi kapasitas mesin.
- e. Ketersediaan bahan baku: ketersediaan bahan baku yang diperlukan untuk proses produksi juga mempengaruhi kapasitas mesin. Jika bahan baku tidak tersedia, mesin tidak dapat beroperasi secara maksimal.
- f. Permintaan pasar: permintaan produk yang tidak tinggi dapat mendorong mesin untuk beroperasi pada kapasitas maksimum, sedangkan permintaan yang rendah dapat menyebabkan mesin beroperasi di bawah.

2.2.3.1 Indikator Kapasitas Mesin

Ada beberapa indikator kapasitas mesin sebagai berikut Heizer dan Render (2020),:

- a. Kapasitas Produksi adalah jumlah maksimum barang atau jasa yang dapat diproduksi perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Waktu Siklus adalah total waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan satu siklus produksi atau satu unit produk, mulai dari tahap awal hingga produk selesai dan siap untuk dikirim ke pelanggan
- c. Efisiensi Mesin adalah ukuran seberapa baik mesin mengubah energi menjadi pekerjaan yang bermanfaat
- d. Kualitas Output adalah ukuran seberapa baik produk atau layanan yang dihasilkan memenuhi standar, spesifikasi, dan harapan yang ditentukan.

2.1.5. Volume Produksi

Volume produksi adalah jumlah total barang atau unit yang diproduksi dalam periode tertentu. Volume produksi merupakan indikator kinerja yang penting dalam manajemen operasi, karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar (Heizer J, dan Render, B 2020). Volume yang tinggi menunjukkan efisiensi operasional dan kemampuan untuk memanfaatkan skala ekonomi, dimana biaya tetap dapat dibagi di antara lebih banyak unit, sehingga menurunkan biaya rata-rata per unit. Sebaliknya, volume yang rendah dapat mengindikasikan masalah dalam proses produksi atau kurangnya permintaan, yang dapat berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan.

Pentingnya penyesuaian volume produksi dengan permintaan pasar untuk menghindari pemborosan dan biaya penyimpanan yang tinggi akibat overproduction, serta kehilangan peluang penjualan akibat underproduction.

Strategi produksi, termasuk produksi *Just-In-Time (JIT)*, yang bertujuan untuk memproduksi hanya apa yang diperlukan, ketika diperlukan dan dalam jumlah yang tepat. Dengan demikian, pengelolaan volume produksi yang efektif menjadi kunci untuk mencapai kinerja operasional yang optimal dengan kepuasan pelanggan.

Ada beberapa manfaat volume produksi sebagai berikut Menurut (Heizer, J, dan Render 2020) :

- a. Skala ekonomi: salah satu manfaat utama dari volume produksi yang tinggi adalah kemampuan untuk mencapai skala ekonomi. Ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar, biaya tetap dapat dibagi di antara lebih banyak unit.
- b. Peningkatan efisiensi: volume produksi yang optimal dapat meningkatkan efisiensi operasional. Dengan memproduksi dalam jumlah yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan waktu henti dan pemborosan dalam proses produksi.
- c. Kemampuan memenuhi permintaan pasar: volume produksi yang dikelola dengan baik memungkinkan perusahaan untuk lebih responsif terhadap permintaan pasar.
- d. Pengelolaan persediaan yang lebih baik: dengan volume produksi yang tepat, perusahaan dapat mengelola persediaan dengan lebih efisien.
- e. Peningkatan kualitas: volume produksi yang stabil dan terencana juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas produk.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi volume produksi sebagai

berikut (Heizer J, dan Render B, 2020),:

- a. Permintaan pasar: perusahaan harus menyesuaikan volume produksi mereka dengan tingkat permintaan untuk produk mereka. Jika permintaan tinggi, perusahaan perlu meningkatkan volume produksi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Sebaliknya, jika permintaan rendah, perusahaan harus mengurangi volume produksi untuk menghindari overproduction dan pemborosan
- b. Kapasitas Produksi: kapasitas ini mencakup jumlah maksimum produk yang dapat diproduksi dalam periode tertentu.
- c. Sumber daya manusia: tenaga kerja yang terampil dan cukup jumlahnya dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, sehingga memungkinkan perusahaan untuk memproduksi lebih banyak dalam waktu yang lebih singkat.
- d. Teknologi dan proses produksi: teknologi yang lebih canggih dan otomatisasi dapat meningkatkan kecepatan dan efisiensi produksi, memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan volume produksi.
- e. Ketersediaan bahan baku: jika bahan baku tidak tersedia atau berkualitas rendah, hal ini dapat menghambat proses produksi.

2.1.3.1 Indikator Volume Produksi

Ada beberapa indikator volume produksi sebagai berikut (Heizer J, dan Render B, 2020):

- a. Jumlah unit produksi: Jumlah unit produksi merujuk pada total jumlah barang atau produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dalam periode

- b. Tingkat Kualitas: tingkat kualitas merujuk pada sejauh mana produk atau layanan memenuhi standar yang ditetapkan dan memenuhi harapan pelanggan.
- c. Utilisasi kapasitas: utilisasi kapasitas adalah ukuran seberapa efektif suatu perusahaan atau fasilitas menggunakan kapasitas produksinya yang tersedia.
- d. Waktu henti: Waktu henti (*downtime*) adalah periode di mana suatu mesin, peralatan, atau sistem tidak berfungsi dengan baik.

2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Nurpaizun (2024)	Pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi pada Pabrik kelapa sawit PT tamora agro lestari kuangsing	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan bahan baku berpengaruh positif signifikan terhadap volume Produksi, kapasitas mesin tidak berpengaruh terhadap volume produksi, dan persediaan persediaan bahan baku dan kapasitas mesin secara	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi menggunakan metode kuantitatif	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang memiliki perbedaan pada objek penelitian dimana peneliti sekarang melakukan Penelitian pada CV hikmah surabaya arang campalagian, polman

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap volume produksi		
2	Diky Rahmat Santoso, Suryadi, Ardiansyah Japlani (2002)	Pengaruh Jumlah Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi dengan Kualitas Bahan Baku sebagai Variabel Moderating (Santoso <i>et al</i> 2022)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah persediaan bahan baku berpengaruh terhadap volume produksi pada perusahaan PT Berjaya Tapioka. Kapasitas Mesin berpengaruh terhadap volume produksi. Kualitas bahan baku dapat memoderasi pengaruh jumlah persediaan bahan baku terhadap volume	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama membahas pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi	Penelitian sebelumnya membahas tentang pengaruh jumlah persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi dengan kualitas bahan baku sebagai variabel moderating sedangkan penelitian sekarang membahas pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi, dengan memiliki

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			produksi.		berbeda yaitu CV. Hikmah Surabaya Arang, Campalagian, Polman
3	Ima Herdiana, Suci Putri Lestari, Barin Barlian (2023)	Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi (Studi kasus pada UMKM Raflesia Bordir Mukena di Tasikmalaya). (Herdiana <i>et al.</i> , 2023)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan persediaan bahan baku dan kapasitas mesin berpengaruh signifikan terhadap volume produksi. Secara Parsial persediaan bahan baku berpengaruh signifikan terhadap terhadap volume produksi, dengan memiliki	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi menggunakan metode kuantitatif	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang memiliki perbedaan pada objek penelitian dimana peneliti sekarang melakukan penelitian pada CV Hikmah Surabaya Arang, Campalagian Polman.
4	Tommy Ariestia Suhendra Tee, Rita Tri Yusnits,	Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan jumlah persediaan	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang	Penelitian sebelumnya dan penelitian sekarang memiliki perbedaan

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu (Lanjutan)

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Suci Putri Lestari. (2023)	Volume Produksi Di Pabrik Temulawak. (Studi Kasus Pada PT. Bintang Mas di Tasikmalaya). (Ariestia & Tee, 2023)	bahan baku dan kapsitas mesin berpengaruh signifikan terhadap volume produksi. Secara Parsial jumlah persediaan bahan baku terdapat pengaruh signifikan terhadap volume produksi dan kapasitas mesin secara parsial pengaruh signifikan terhadap volume produksi.	persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi	pada objek penelitian dimana peneliti sekarang melakukan penelitian pada CV Hikmah Surabaya Arang Campalagian, Polman

Sumber : Diolah Oleh Penulis (2025)

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1. Pengaruh Persediaan Bahan Baku terhadap Volume Produksi.

Persediaan bahan baku memiliki pengaruh yang krusial terhadap volume produksi karena ketersediaan bahan baku yang cukup memungkinkan perusahaan untuk menjalankan proses produksi secara lancar dan tanpa hambatan. Ketika bahan baku tersedia dalam jumlah yang memadai, perusahaan dapat meminimalkan waktu

henti produksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Kekurangan bahan baku dapat menyebabkan gangguan dalam proses produksi, yang dapat mengakibatkan penurunan volume produksi dan potensi kehilangan pendapatan. Ketika bahan baku tidak tersedia, perusahaan mungkin harus menghentikan produksi atau mengurangi kapasitasnya, yang berdampak negative pada kinerja keuangan dan reputasi di pasar. Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persediaan bahan baku sangat berpengaruh terhadap volume produksi, jika persediaan bahan baku kurang maka volume produksi tidak dapat terpenuhi.

H1 : Persediaan Bahan Baku Berpengaruh Positif terhadap Volume Produksi.

2.3.2. Pengaruh Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi

Kapasitas mesin adalah ukuran kemampuan mesin untuk memproduksi barang atau melakukan pekerjaan dalam jangka waktu tertentu. Ini mencakup berbagai aspek, seperti jumlah unit produk yang dapat dihasilkan dalam satu jam, kecepatan operasional mesin, serta ukuran dan desain mesin sendiri. Kapasitas mesin dapat diukur dalam berbagai satuan, tergantung pada jenis produk yang dihasilkan, seperti unit per jam, ton perhari, atau liter per menit. Kapasitas mesin memiliki pengaruh signifikan terhadap volume produksi karena mesin yang memiliki kapasitas tinggi dapat memproses lebih banyak bahan baku dalam waktu yang lebih singkat. Sebaliknya jika mesin beroperasi dibawah kapasitas atau sering mengalami gangguan, hal ini dapat mengakibatkan penurunan output dan waktu henti yang tidak produktif, yang pada akhirnya menghambat kemampuan perusahaan untuk mencapai target produksi. Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa kapasitas mesin cukup berpengaruh terhadap volume

produksi, jika mesin tidak memadai maka perusahaan akan sulit mencapai target produksinya.

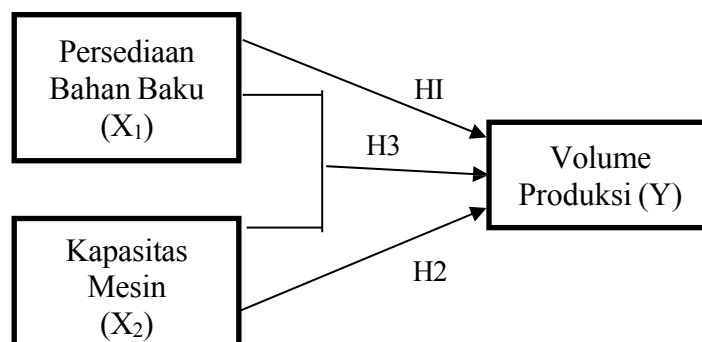
H2: Kapasitas Mesin Berpengaruh Positif terhadap Volume Produksi.

2.3.3. Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi.

Pengaruh persediaan bahan baku dan kapasitas mesin terhadap volume produksi sangat signifikan dan saling terkait. Persediaan bahan baku yang memadai memastikan bahwa proses produksi dapat berjalan tanpa gangguan. Ketika bahan baku tersedia dalam jumlah yang cukup, perusahaan dapat memproduksi barang secara berkelanjutan, menghindari waktu henti yang disebabkan oleh kekurangan bahan. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk memenuhi permintaan pasar dengan lebih baik dan meningkatkan efisiensi operasional. Sebaliknya jika persediaan bahan baku tidak mencukupi.

H3: Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin secara Bersama-sama

2.4. Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Hubungan antar variabel penelitian

Sumber: Diolah oleh penulis, 2025

2.5. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau dugaan yang diajukan oleh peneliti sebagai jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis berfungsi sebagai dasar untuk implementasi penelitian lebih lanjut, menguji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.

Berdasarkan kerangka berpikir diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Persediaan Bahan Baku Terhadap Volume Produksi.

H2: Diduga terdapat pengaruh positif dan signifikan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi.

H3: Diduga Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi.

jangka waktu tertentu. Ini mengindikasikan seberapa banyak hasil yang berhasil diperoleh dari proses produksi.

Usulan peneliti terhadap pemilik usaha untuk memiliki stok bahan baku yang cukup untuk memenuhi permintaan produksi tanpa terhenti, mesin harus memiliki kapasitas memadai untuk memproduksi sesuai dengan permintaan dan jumlah barang yang diproduksi harus sesuai dengan permintaan pasar.

Hasil penelitian ini relevan dengan yang dilakukan oleh (Nurpaizun 2023) dengan judul penelitian “ Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin terhadap Volume Produksi pada Pabrik Kelapa Sawit PT. Tamora Agro Lestari Kuansing”. Dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa persediaan bahan baku (X1) dan kapasitas mesin (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume produksi (Y). Hal yang serupa juga dialami oleh (Herdiana *et al*, 2023) “Pengaruh Persediaan Bahan Baku dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus pada UMKM Raflesia Bordir Mukena di Tasikmalaya”. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan persediaan bahan baku (X1) dan kapasitas mesin (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap volume produksi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Persediaan bahan baku adalah semua bahan yang diperlukan untuk proses produksi yang disimpan dalam jumlah tertentu untuk memenuhi kebutuhan produksi. Adapun indikator dari persediaan bahan baku; tingkat persediaan bahan baku, rimgkat perputaran persediaan, biaya produksi, lead time pengadaan. Persediaan Bahan Baku berpengaruh positif terhadap volume produksi. Hal ini dijelaskan dalam suatu perusahaan yang mengolah suatu barang, tentunya memerlukan persediaan yang cukup. Persediaan bahan baku cukup penting karena menjamin kelancaran produksi, memungkinan perusahaan memenuhi pesanan, dan melindungi dari kenaikan harga atau gangguan pasokan.
2. Kapasitas mesin adalah jumlah maksimum output yang dapat dihasilkan oleh suatu mesin atau sistem dalam periode waktu tertentu. Adapun indikator dari kapasitas mesin; kapasitas produksi, waktu siklus, efisiensi mesin, kualitas output. Kapasitas mesin berpengaruh positif terhadap volume produksi dengan memperoleh nilai thitung lebih besar daripada ttabel. penelitian ini diterima. Kapasitas mesin positif dan signifikan terhadap volume produksi.
3. Persediaan bahan baku dan kapasitas mesin berpengaruh positif terhadap volume produksi. Hal ini dijelaskan bahwa adanya persediaan bahan baku dan kapasitas yang baik dan memadai akan mempengaruhi volume produksi. Jika persediaan bahan baku dan kapasitas mesin memiliki masalah terus menerus

perusahaan akan sulit untuk melakukan produksi dan itu berpengaruh ke volume produksi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan serta segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pemilik perusahaan CV. Hikmah Surabaya Arang untuk dapat tetap menjaga persediaan bahan bakunya agar proses produksi berjalan dengan lancar, memperhatikan kapasitas mesin dan menambah mesin agar mesin mampu memproduksi banyak produk. Hasil penelitian menunjukkan hasil bahwa keseluruhan variabel X dan Y memberikan hasil yang positif antar variabel. Hal ini membuktikan seluruh proses dan kinerja perusahaan terhadap produknya sudah cukup baik.
2. Bagi pihak yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya diharapkan bisa lebih menggunakan variabel Tata Letak dan Perencanaan karena tata letak pada perusahaan ini belum tepat dan perencanaannya masih perlu di perbaiki dan juga dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih meluas. Diharapkan agar penelitian selanjutnya dapat menemukan variabel lain yang sanggup melengkapi kekurangan dari penelitian-penelitian ini dan persepsi dari konsumen lain dapat memberikan *feedback* tambahan bagi perusahaan CV. Hikmah Surabaya Arang.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang mungkin

mempengaruhi hasil dari penelitian, seperti:

1. Adanya keterbatasan waktu, kemampuan serta tenaga sebagai peneliti yang tentu juga dapat mempengaruhi hasil.
2. Adanya beberapa responden yang kurang mampu memahami pernyataan dalam kuesioner serta kejujurannya dalam mengisi kuesioner.
3. Disarankan kepada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini agar kiranya bisa mengambil sampel yang lebih banyak lagi. Hal ini bertujuan agar dapat memperoleh data yang lebih akurat lagi dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, L., & Rahmawati, I. (2022). Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Bahan Baku Pada Cv Arsy Mulia Tama. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 2(2), 455–465. <https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i2.478>
- Ariestia, T., & Tee, S. (2023). *Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi Di Pabrik Temulawak (Studi Kasus Pada PT Bintang Mas Di Tasikmalaya)*. 1(4).
- Astutik, M., dkk. (2019). Analisis Proses Produksi dan Efisiensi Usahatani di Wilayah X. *Jurnal Agribisnis dan Produksi*, 12(3), 145-153.
- Assauri, Sofyan. (2019). *Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan Edisi 3*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKN*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Gitusudarmo, B. (2019). Pengendalian Persediaan Bahan Baku dalam Manajemen Produksi. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(1), 11-22.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdiana, I., Lestari, S. P., & Barlian, B. (2023). *Pengaruh Persediaan Bahan Baku Dan*
- Heizer, J., Render, B., & Manson, C. (2020). Operations Management (12th end. England: Pearson Education Limited*
- Hermawan, F., & Evianti, D. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dalam Menunjang Kelancaran Proses Produksi dan Penjualan.
- Kapasitas Mesin Terhadap Volume Produksi (Studi Kasus Pada UMKM Raflesia Bordir Mukena Di Tasikmalaya)*. 1(5).
- Kusuma, I. C., & Pebrianti, G. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Volume Produksi Pada Pt. Yongjin Javasuka Garment Fact 1. *Jurnal Akunida*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2813>

- Mulyadi. (2020). *Akuntansi Biaya, Sistem Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN*, Yogyakarta
- Pt, S., Agro, T., & Kuansing, L. (2024). *PENGARUH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KAPASITAS MESIN TERHADAP VOLUME PRODUKSI PADA PABRIK KELAPA*. 3(2), 1345–1353.
- Ramdhani, T. (2019). Optimalisasi Proses Produksi untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional. *Jurnal Teknik Industri*, 12(3), 145-158.
- Richard, J. (2019). *Inventory Management and Control of Raw Materials*.
- Santoso, D. R., Japlani, A., Metro, U. M., & Sadeli, M. (2022). *Abstrak. 2015*, 264–270.
- Suryadi, N., Mayliza, R., & Ritonga, I. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (Bopo), Dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Priode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 1–10. [https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).4724](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).4724)
- Sutrisno, N., Faradila, R., Faradila, R., Sirait, E. P., & Sirait, E. P. (2024). Pengaruh Kapasitas Mesin Dan Jumlah Persediaan Bahan Baku Terhadap Volume Produksi. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 10(01), 15. <https://doi.org/10.47686/jab.v10i01.680>
- Tjiptono, F. (2019). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: Andi.